



## Seminar Nasional Keinsinyuran (SNIP)

Alamat Prosiding: snip.eng.unila.ac.id



### Penggunaan CPHMA dalam Perbaikan Kondisi Jalan dengan Skema Padat Karya

Mardalenna I.F<sup>a,\*</sup>, A.Purba<sup>b</sup>, D.Despa<sup>b</sup>

<sup>a</sup>. Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Lampung, Jl. ZA. Pagar Alam No.KM.11, Kota Bandar Lampung, 35144

<sup>b</sup>Program Profesi Insinyur, Universitas Lampung Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

#### INFORMASI ARTIKEL

#### ABSTRAK

##### Riwayat artikel:

Diterima 30 Agustus 2021

Direvisi 18 November 2021

Diterbitkan 24 Desember 2021

##### Kata kunci:

CPHMA

Padat Karya

Covid19 memberikan dampak yang sangat luas bagi bangsa Indonesia, termasuk dalam sektor Ekonomi. Untuk mengantisipasi hal ini, Pemerintah melakukan berbagai upaya antara lain dengan Program Pemulihan Ekonomi, dengan menggalakkan UMKM sebagai roda utama penggerak ekonomi nasional. Pemerintah melalui Kementerian dan Lembaganya membuat program-program PEN, termasuk di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, khususnya Ditjen. Bina Marga. Salah satu program PEN di Ditjen. Bina Marga adalah penggunaan CPHMA untuk pekerjaan perbaikan kondisi jalan, dengan menggunakan tenaga padat karya. program ini, selain dapat memanfaatkan tenaga-tenaga kerja lokal yang terdampak pandemi covid 19, juga dapat meningkatkan penggunaan produk dalam negeri berupa aspal buton. Diharapkan program PEN di ditjen, Bina Marga ini dapat sedikit membantu meningkatkan perekonomian indonesia dan juga membantu meningkatkan kinerja jalan.

## 1. Pendahuluan

Sudah lebih dari 1 tahun belakangan ini, Corona Virus Disease 2019 atau Covid 19 menjadi pandemi di Indonesia. Virus yang berasal dari Kota Wuhan, Tiongkok ini telah menyebar ke seluruh dunia dan menjadi salah satu penyakit mematikan yang telah membuat banyak korban. (Putri, 2020)

Di Indonesia kasus pertama muncul pada awal tahun 2020, dan menurut laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, di sepanjang tahun 2020 sudah ada sebanyak 743.198 kasus, dan yang meninggal sebanyak 22.138 orang. Virus ini telah mencapai angka 2.284.084 kasus positif per tanggal 4 Juli 2021 dan 60.027 korban meninggal dunia. Keberadaan virus ini di Indonesia bukan hanya memberikan dampak terhadap korban jiwa namun juga sangat berdampak terhadap sektor ekonomi. Dampak yang sangat serius dari sektor ekonomi akibat pandemi covid-19 ini antara lain pada ketenagakerjaan dengan meningkatnya jumlah pengangguran karena banyak perusahaan-perusahaan yang melakukan PHK. (Suryamah, 2021)

Agar dampak ini tidak semakin mendalam bagi bangsa dan negara Indonesia, Pemerintah mencanangkan berbagai daya upaya untuk mengembalikan lagi geliat ekonomi di negeri ini, antara lain dengan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), yang di galakkan disetiap Kementerian/Lembanga.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat merupakan salah satu kementerian yang diamanahkan untuk melaksanakan program PEN ini, yang dengan skema padat karya.

## 2. Metodologi

### 2.1 Program Ekonomi Nasional

Program Pemulihan Ekonomi Nasional merupakan salah satu rangkaian kegiatan untuk mengurangi dampak Covid-19 terhadap perekonomian. Selain penanganan krisis kesehatan, Pemerintah juga menjalankan program PEN sebagai respon atas penurunan aktivitas masyarakat yang berdampak pada ekonomi, khususnya sektor informal atau UMKM. (Marginingsih, 2021)

Program PEN tertuang di PP No. 23 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional dan bertujuan untuk melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya selama pandemi Covid-19. Untuk UMKM, program PEN diharapkan dapat 'memperpanjang nafas' UMKM dan meningkatkan kinerja UMKM yang berkontribusi pada perekonomian Indonesia.

Program PEN di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, khususnya di Direktorat Jenderal Bina

\*Penulis korespondensi.

E-mail: marda80@gmail.com( Mardalenna I.F)

Marga dilaksanakan melalui kegiatan Revitalisasi Drainase dan Perbaikan Kondisi Jalan dengan CPHMA

## 2.2 Revitalisasi Drainase

Ukuran kertas harus sesuai dengan ukuran halaman A4, yaitu 210mm (8,27 ") lebar dan 297mm (11,69") lama. Batas margin ditetapkan sebagai berikut:

- Atas = 0.7"
- Bawah = 0.59"
- Kiri = 1"
- Kanan = 0.59"

## 3. Kesimpulan

Kesimpulan dari peulisan artikel ini adalah Kondisi CPHMA untuk dilapangan dan Efektivitas Padat Karya

## Daftar pustaka

- Marginingsih, Ratnawaty. 2021. Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan Penanggulangan Dampak Pandemi Covid-19 Pada Sektor UMKM. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 8 No. 2 Oktober 2021
- Putri, Ririn Noviyanti. 2020. Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol. 20 No. 2.
- Suryamah, Yeni. 2021. Penyelidikan Epidemiologi Kejadian Covid-19 di Wilayah Kerja Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi Tahun 2020. Jurnal Penelitian Kesehatan Dharma Husada Bandung Vol. 15 No. 2